

ABSTRAK

Implementasi UU Merek Dalam Menanggulangi Pemalsuan Merek Dalam Masyarakat (Studi Kasus Produk-Produk Palsu Dalam Pandemi Covid 19),

Merek merupakan tanda pembeda untuk setiap produk dan/atau jasa, sehingga dapat dilakukan pembedaan kualitas untuk produk dan/atau jasa tersebut dapat produk sejenis tanpa perlu khawatir untuk memiliki produk asli dan tiruan. Merek sebagai salah satu perwujudan dari hak kekayaan intelektual seringkali menjadi sasaran pemalsuan merek oleh para pelaku pembajakan merek.

Dalam masa pandemi Covid-19 terjadi pemalsuan produk merek yang mengakibatkan banyak korban dikalangan masyarakat, pemalsuan ini erat kaitannya dengan alat kesehatan karena alat kesehatan dalam pandemi menjadi alat yang esensial, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis memberikan upaya preventif dan represif terhadap pemalsuan produk merek dengan ketentuan perdata dan pidana dengan dasar delik aduan. Kajian hukum dalam tesis ini menggunakan metodologi kajian hukum yuridis normatif yang didukung oleh yuridis empiris yang dipusatkan pada kajian tentang bentuk dan instrumen hukum dalam pengaturan mengenai pemalsuan merek yang beredar dalam masyarakat dan implementasi Undang-undang Merek dalam menanggulangi peredaran produk dengan merek palsu.

ABSTRACT

Implementation of the Trademark Law in Tackling Brand Counterfeiting in Society (Case Study of Counterfeit Products in the Covid 19 Pandemic)

Brand is a distinguishing mark for each product and or service, so that it can be done the quality distinguish for the product and or service can similar product without any worry to choose original product and the imitation one. Brand as one of the manifestation of intellectual property right often targeted as the brand piracy and imitated by Brand piracy actors. The legal protection on Brand is only limited to the exclusive registered brand given by the Nation to the right holder of registered brand, meaning that the protection on the registered brand given since the brand registration proposal is accepted and presented in the general list of brand as one of the registered brands.

During the Covid-19 pandemic there was counterfeiting of branded products which resulted in many victims among the public, this counterfeiting was closely related to medical devices because medical devices in a pandemic became an essential tool, Law Number 20 of 2016 concerning Brands and Geographical Indications provides preventive and repressive against counterfeiting branded products with civil and criminal provisions on the basis of complaint offenses. The legal study in this thesis uses a normative juridical legal study methodology supported by empirical juridical which is centered on the study of legal forms and instruments in the regulation of counterfeiting of trademarks circulating in the community and the implementation of the Trademark Law in tackling the circulation of products with counterfeit brands.